



Pelatihan Microsoft Office dan Internet Troubleshooting dalam Meningkatkan Pengetahuan Teknologi Informasi Pada Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah

Tiara Eka Putri ^{*1}, Ferzha Putra Utama², Nurul Renaningtias³

^{1,2,3} Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

E-mail*: tiaraekaputri@unib.ac.id

Article History:

Received: October
2022

Revised: December
2022

Accepted: Juni 2023

Keywords:

Internet
Troubleshooting,
Ms.Office,
Pelatihan,

Abstract: Kegiatan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah sudah mulai terdigitalisasi dan online. Sebagai pendukung sarana dalam bekerja, pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah dituntut menguasai Microsoft Office dan Internet Troubleshooting. Kondisi saat ini, kemampuan Staf Sekretariat daerah masih dikatakan kurang atau masih pada kemampuan dasar. Keterbatasan pengetahuan tersebut dikarenakan belum adanya pelatihan yang memadai terhadap Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah. Sehingga pelayanan kepada masyarakat dan pembuatan laporan atau surat menyurat memerlukan waktu yang lumayan lama. Oleh karena itu, Pelatihan Microsoft Office dan Internet Troubleshooting perlu diberlakukan untuk menunjang kinerja pegawai pada Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan pendampingan praktik langsung kepada peserta. Pengukuran atas pemahaman terkait dengan materi yang disampaikan akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner online. Khalayak sasaran pada pengabdian ini adalah 22 orang Perwakilan Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil evaluasi setelah pelatihan menyatakan 89.5% peserta mampu menggunakan fungsi mailing merge, 78.9% mampu mengoperasikan Ms.Access dan 57.9% mampu untuk menyelesaikan masalah troubleshooting pada jaringan.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi harusnya selaras dengan perkembangan sumber daya manusia sebagai pengguna teknologi (Taryoto, 2006). Sehingga tujuan daripada teknologi yakni sebagai alat untuk membantu meringankan pekerjaan manusia dapat tercapai (Ningsih & Dyatmika, 2021). Namun kenyataan yang terjadi di Indonesia, penggunaannya belum siap secara keseluruhan dalam menerima perkembangan teknologi yang sangat pesat (Niati dkk., 2019). Adanya teknologi yang semakin berkembang membuat peran komputer pada era digital sudah menjadi hal yang utama, dalam berbagai bidang semua hal sudah mulai terkomputerisasi. Terutama pada dunia kerja, sudah sewajibnya pemanfaatan komputer menjadi satu hal yang sangat krusial. Pemanfaatan komputer pada dunia kerja tidak membutuhkan hal yang sangat teknis, hanya saja harus tepat guna (Indrianto dkk, n.d.).

Banyak sekali aplikasi yang dapat mendukung kinerja, salah satunya adalah Microsoft office yang terdiri dari Microsoft Word yang berperan dalam pengetikan serta penyimpanan data (Niati dkk., 2019), Microsoft Excel untuk matematis serta mempermudah dalam perhitungan dalam bentuk tabel dan juga membuat grafik, Microsoft powerpoint untuk membuat slide presentasi, Microsoft access untuk membuat database dan membuat aplikasi program sederhana (Ajie dkk., 2018). Selain itu pemahaman tentang internet troubleshoot juga akan menunjang kinerja pegawai yang mana semua kegiatan perekaman data sudah banyak secara online (Hartanti, 2019).

Sekretariat Daerah Pemerintah Bengkulu Tengah beralamat di Jl. Bengkulu - Kepahiang, Taba Terunjam, Kec. Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu dalam kegiatan sehari-hari semua pekerjaan seperti pembuatan dokumen, surat menyurat sudah terdigitalisasi dan online. Sebagai pendukung sarana dalam bekerja, Staff Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah dituntut menguasai teknologi khususnya tools yang dapat membantu mempercepat pekerjaan dan digitalisasi dokumen. Karena kegiatan pekerjaan sehari-hari sudah mulai

terkoneksi dengan internet maka ada baiknya staff dapat memahami masalah yang kerap terjadi pada jaringan internet. Hanya saja saat ini masih ada beberapa Staff yang belum begitu menguasai Ms.Office. Beberapa bahkan belum mengetahui sama sekali bagaimana cara mengatasi permasalahan kendala jaringan internet. Keterbatasan pengetahuan tersebut dikarenakan belum adanya pelatihan yang memadai terhadap Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah. Sehingga pelayanan kepada masyarakat dan pembuatan laporan atau surat menyurat memerlukan waktu yang lumayan lama. Oleh karena itu, Sekretaris Daerah Pemda Bengkulu Tengah berinisiatif untuk memberikan Pelatihan Microsoft Office dan Internet Troubleshooting kepada Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Bengkulu Tengah untuk menunjang kinerja para staf nya.

Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Staf Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah masih memiliki kendala dalam sarana dan prasarana baik sumber daya manusia maupun fasilitas yang memadai. Atas alasan situasi inilah akhirnya Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah bekerja sama dengan Bapak Ferzha Putra Utama, S.T., M.Eng. selaku Ketua Pusat Pendidikan dan Latihan LPTIK Universitas Bengkulu. Berdasarkan kerja sama inilah dilakukan survey awal untuk menganalisis sejauh mana pemahaman Staf Sekda Pemda Benteng dalam mengoperasikan Ms. Office dan apakah sudah mengetahui bagaimana mengatasi kendala dalam jaringan internet. Survey dilakukan kepada 22 orang perwakilan Staff yang telah dipilih langsung oleh Sekda Benteng.

Tujuan dari Program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah dalam mengoperasikan Microsoft Office dan memahami tentang Internet Troubleshooting. Manfaat yang diharapkan dari Program ini adalah meningkatnya kemampuan Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah dalam mengoperasikan Microsoft Office dan mengerti Internet Troubleshooting. Pengukuran atas pemahaman terkait dengan materi yang disampaikan akan

dilakukan dengan menggunakan kuesioner online. Khalayak sasaran pada pengabdian ini adalah 22 orang Staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 3 tahapan yaitu :

1. Observasi lapangan untuk survei dan analisis kebutuhan mitra. Kegiatan observasi lapangan dilakukan untuk menemukan masalah yang sedang terjadi pada mitra untuk mencari solusi bersama agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Observasi lapangan dilakukan atas Kerjasama Pusdiklat LPTIK Universitas Bengkulu dan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Sosialisasi program, kegiatan sosialisasi digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai Microsoft Office serta internet troubleshooting pada jaringan komputer dengan metode pengajaran dan praktik langsung yang dilaksanakan di Laboratorium LPTIK Universitas Bengkulu. Materi yang disampaikan dalam pengajaran dan praktik ini dimulai dengan memperkenalkan dan menjelaskan materi tentang Ms.Office dan Internet Troubleshooting. Peserta pelatihan diberikan pendampingan untuk mengoperasikan Ms.Word dan Ms. Excel dalam membuat surat massal. Bagaimana cara membuat basis data menggunakan Ms.Access dan cara menyelesaikan masalah pada jaringan komputer.
3. Evaluasi program, sebelum kegiatan penyampaian materi, peserta pelatihan diberikan form kuesioner online berbasis Google Form sebagai Pre Test yang bertujuan untuk melihat sejauh mana peserta memiliki pengetahuan terkait materi yang akan disampaikan. Sedangkan Post Test diberikan setelah selesai dilakukan materi sebagai umpan balik untuk mengetahui ketercapaian tujuan dalam pengabdian masyarakat. Indikator keberhasilan kegiatan dapat ditunjukkan dengan berapa banyak jawaban benar yang berhasil dikerjakan oleh pegawai.

Kegiatan pengabdian pembinaan ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan pelatihan selama 3 hari di Laboratorium LPTIK Universitas Bengkulu. Peserta pelatihan merupakan pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah. Melihat kondisi saat ini bahwa pegawai Pemda Bengkulu Tengah masih kurang pengetahuan dan keahlian dalam mengoperasikan Microsoft Office dan Internet Troubleshooting. Padahal dalam kegiatan sehari-hari pekerjaan yang dilakukan sangat berhubungan erat dengan teknologi informasi. Sehingga diperlukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengoperasikan Microsoft Office dan Internet Troubleshooting.

Pelaksanaan kegiatan hari ke 1 :

1. Melakukan pretest selama 30 menit pukul 08.00 – 08.30 WIB
2. Pemateri menjelaskan materi mailing merge pukul 08.45 – 12.00 WIB dengan menggunakan laptop dan proyektor dan peserta menyimak lalu melakukan sesuai instruksi.
3. Saat praktikum berlangsung pengguna akan dipandu dan didampingi oleh tim pengabdian.
4. Peserta akan mencoba mengoperasikan secara langsung pembuatan surat massal menggunakan Ms.Word dan Ms.Excel.

Pelaksanaan kegiatan hari ke 2 :

1. Melakukan pretest selama 30 menit pukul 08.00 – 08.30 WIB
2. Pemateri menjelaskan materi Ms.Acces pukul 08.45 – 12.00 WIB dengan menggunakan laptop dan proyektor dan peserta menyimak lalu melakukan sesuai instruksi.

3. Saat praktikum berlangsung pengguna akan dipandu dan didampingi oleh tim pengabdian.
4. Peserta akan mencoba mengoperasikan secara langsung pembuatan basis data menggunakan Ms.Access.

Pelaksanaan kegiatan hari ke 3 :

1. Melakukan pretest selama 30 menit pukul 08.00 – 08.30 WIB
2. Pemateri menjelaskan materi internet troubleshooting pukul 08.45 – 12.00 WIB dengan menggunakan laptop dan proyektor dan peserta menyimak lalu melakukan sesuai instruksi.
3. Saat praktikum berlangsung pengguna akan dipandu dan didampingi oleh tim pengabdian.
4. Peserta akan mencoba menyelesaikan internet troubleshooting pada komputer masing-masing
5. Terakhir, peserta akan mengisi post-test untuk mengukur kemampuan akhir yang didapatkan peserta setelah dilakukan pelatihan.

Hasil

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat “ Pelatihan Microsoft Office Dan Internet Trouble Shooting dalam Meningkatkan Pengetahuan Teknologi Informasi Pada Staff Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah “ telah dilaksanakan pada tanggal 4 – 6 Oktober 2022 berlokasi di Laboratorium LPTIK Universitas Bengkulu dan dihadiri oleh 3 orang Dosen Sistem Informasi, 2 orang Mahasiswa Sistem Informasi dan 22 orang perwakilan Staf Sekretariat Pemerintah Daerah Bengkulu Tengah sebagai peserta pelatihan.

Sebelum masuk ke materi pelatihan, peserta pelatihan diminta mengisi Pre-Test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang materi

yang akan disampaikan. Berikut hasil Pre-test yang telah diisi peserta pelatihan :

Tabel. 1 Hasil Pretest

Pertanyaan	Belum	Pernah
Apakah anda pernah memakai fungsi mailing merger di Ms.Word?	77,27 %	22,73%
Apakah anda pernah mengoperasikan Ms.Access pada Ms.Office	90,91%	9,09%
Apakah Anda pernah menyelesaikan masalah troubleshooting pada jaringan komputer?	86,4 %	13,6%

Setelah melakukan Pre-Test, Tim Pengabdian menyampaikan materi dengan metode ceramah dan praktik langsung. Saat pemateri menyampaikan materi tim pengabdian mendampingi peserta pelatihan untuk mencoba tahap demi tahap materi pelatihan. Materi terdiri dari 3 sesi dalam 3 hari, sesi pertama adalah materi tentang mailing merge. Pada sesi 1 ini peserta diajarkan untuk membuat undangan secara massal, kemudian dilanjutkan ke sesi 2 yaitu materi tentang ms.access dan sesi terakhir penyampaian materi tentang internet troubleshooting. Pada materi ketiga, peserta diajarkan bagaimana cara mengatasi jika internet bermasalah pada PC.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PPM

Akhir kegiatan ditutup dengan pengisian Post-test untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Berikut hasil Post-test yang telah diisi peserta :

Tabel. 2 Hasil Pretest

Pertanyaan	Ya	Tidak	Mungkin
Apakah Anda dapat memakai fungsi mailing merge di Ms.Word?	89,5%	10,5%	0%
Apakah Anda dapat mengoperasikan Ms.Access pada Ms.Office?	79%	10,5%	10,5%
Apakah Anda dapat menyelesaikan masalah troubleshooting pada jaringan komputer?	57,9%	15,8%	26,3%

Diskusi

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada peserta kegiatan pengabdian “Pelatihan Microsoft Office Dan Internet Trouble Shooting dalam Meningkatkan Pengetahuan Teknologi Informasi Pada Staff Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah “ terdapat peningkatan kemampuan yang signifikan. Hasil yang didapatkan tersebut didukung dengan tingkat pendidikan peserta yang rata-rata merupakan lulusan S1. Dikatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula menerima informasi dan pengetahuan (Manangkot & Suindrayasa, 2022) . Selain itu metode praktik langsung juga menjadi pendukung kecepatan peserta dalam mempraktikkan materi pelatihan (Rakimahwati, 2018). Pada kegiatan PPM ini, selain didampingi dan praktik langsung juga disediakan modul yang dapat menjadi panduan peserta. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, untuk menguji pemahaman dan pengetahuan peserta dalam mengoperasikan Microsoft Office (Muhammad et al., 2020)

Setelah dilakukan pre-test dan post-test, sebagai tahap akhir evaluasi kegiatan PPM maka dilakukan survey pemahaman peserta menggunakan kuesioner. Berikut hasil kuesioner evaluasi pelatihan dengan skala 1- 5 terkait pemahaman materi yang telah diterima peserta pelatihan selama kegiatan

pengabdian (Yusri et al., 2020).

Tabel. 3 Hasil Evaluasi Pelatihan

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Saya merasa fungsi mailing merge mudah dioperasikan.	10,5%	0 %	0%	63,2%	26,3%
Seberapa paham anda mengoperasikan mailing merge	0%	0%	10,5%	63,2%	26,3%
Saya merasa Ms.Access mudah dioperasikan	5,3%	0%	36,8%	42,1%	15,8%
Seberapa paham anda mengoperasikan Ms.Access?	0%	5,3%	52,6%	36,8%	5,3%
Saya merasa masalah troubleshooting pada jaringan komputer mudah diselesaikan.	0%	0%	47,4%	31,6%	21,1%
Seberapa paham anda menyelesaikan masalah troubleshooting pada jaringan komputer.	0%	0%	36,8%	52,6%	10,5%

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian “ Pelatihan Microsoft Office Dan Internet Troubleshooting dalam Meningkatkan Pengetahuan Teknologi Informasi Pada Staff Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah “ telah dilaksanakan pada 4 - 6 Oktober 2022 berlokasi di Laboratorium LPTIK Universitas Bengkulu dan dihadiri oleh 22 perwakilan staf Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil post-test menunjukkan dari skala 1 -5 pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan berada pada skala 3-5. Dapat disimpulkan bahwa peserta memahami dan dapat mengoperasikan Ms.Office (mailing merge, ms.access) dan menyelesaikan permasalahan internet troubleshooting. Hasil evaluasi setelah pelatihan menyatakan 89.5% peserta mampu menggunakan fungsi mailing merge, 78.9% mampu mengoperasikan Ms.Access dan 57.9% mampu untuk menyelesaikan masalah troubleshooting pada jaringan Setelah dilakukan kegiatan ini, kemampuan peserta terhadap Ms.Office meningkat dari sebelum diberikan pelatihan. Peserta juga mendapat pengetahuan baru tentang internet troubleshooting. Kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan modul yang dapat dipelajari oleh peserta pelatihan dan menjadi panduan peserta untuk

mengasah kemampuan setelah pelatihan

Acknowledgements

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Bengkulu dan LPTIK Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terimakasih kepada Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah menjadi mitra dan mengikuti pelatihan dengan baik.

Daftar Referensi

- Ajie, M. T., Yosrita, E., Rusjdi, D., Susanti, M. N. I., Indrianto, I., Cahyaningtyas, R., Wulandari, D. A., & Agtriadi, H. B. (2018). Pelatihan MS. Office Word dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor. *TERANG*, 1(1), 87–96.
- Hartanti, N. T. (2019). Peningkatan Keterampilan Aplikasi Komputer menggunakan Internet dan Ms. Office untuk Guru TK (IGTKI) Yogyakarta. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, 259–264.
- Indrianto, R. C., Dewi Arianti, W., & Herman Bedi, A. (2018). Pelatihan Ms. Office Word Dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor.
- Manangkot, M. V., & Suindrayasa, I. M. (2022). The Effect of Whatsapp-Based Education on Knowledge and Attitude of Tourism Services on The Management of Toxic Animal Bites. *Journal of A Sustainable Global South*, 6(1), 23–25.
- Muhammad, D., Almasyhuri, A., & Setiani, L. A. (2020). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Sekarwangi Cibadak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi| JIITUJ*, 4(2), 174–186.
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 105–110.
- Ningsih, F. W., & Dyatmika, T. (2021). Pengembangan Potensi Sumber Daya

- Manusia Melalui Teknologi Komunikasi Media Sosial di Era Milenial Desa Kampil. *JKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 313–320.
- Rakimahwati, R. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 1–11.
- Taryoto, A. H. (2006). Pengaruh Perkembangan teknologi terhadap perubahan interaksi sosial masyarakat nelayan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 14(2), 13–26.
- Yusri, R., Edriati, S., & Yuhendri, R. (2020). Pelatihan Microsoft Office Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Data. *RANGKIANG: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 32–37.